



Pelatihan Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru SMA Swasta (SMAS) LKMD Kandis Kabupaten Siak

Indriyanto¹, Afriza Rahma Rani²

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pahlawan

e-mail: mr.indri@gmail.com, afrizarahmaranii@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang merancang perangkat pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru SMA swasta (Smas) LKMD kandis, seiring dengan program Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, bahwa kurikulum 2013 harus terealisasi mulai bulan Juni 2014 disemua sekolah, termasuk sekolah didaerah kandis kabupaten siak. Pelatihan merancang perangkat pembelajaran diikuti oleh 20 peserta, hal ini dikarenakan kesibukan guru lain dalam kegiatan rutinitas. Produk akhirnya adalah adanya perangkat pembelajaran, dan pencerahan tentang pelaksanaan kurikulum 2013. Meskipun kondisi ruangan ada keterbatasan (menggunakan ruang kelas tanpa AC), namun antusias peserta tetap tinggi.

Kata Kunci: *Perangkat Pembelajaran sesuai Kurikulum 2013, Pelatihan.*

Abstract

Community service activities regarding designing 2013 curriculum learning tools for LKMD Kandis private high school (Smas) teachers, in line with the Ministry of Education and Culture's program, that the 2013 curriculum must be realized starting in June 2014 in all schools, including schools in the Kandis area of Siak district. The training on designing learning tools was attended by 20 participants, this was due to other teachers being busy in routine activities. The end product is the existence of learning tools, and enlightenment about the implementation of the 2013 curriculum. Even though the room conditions have limitations (using classrooms without air conditioning), the enthusiasm of the participants remains high.

Kata Kunci: *Learning Devices according to the 2013 Curriculum, Training.*

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 harus diikuti semua sekolah yang ada di Indonesia mulai bulan Juni 2014. Namun tidak semua sekolah yang ada siap melaksanakannya, SMAS LKMD Kandis, adalah salah satu sekolah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013.

Perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 harus sudah tersedia. Namun demikian masih ada yang menggunakan RPP, alat evaluasi, LKS, bahan ajar yang mengikuti kurikulum lama. Untuk itu agar tidak ketinggalan, maka diadakan pelatihan merancang perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013 di SMAS LKMD Kandis. Alasan tim PKM mengambil lokasi di SMAS LKMD Kandis agar ada sebagian dana pengabdian ini disumbangkan untuk

pengembangan sekolah. Hal ini dikarenakan masih banyak saran fisik yang masih serba kekurangan, serta media pembelajaran disekolahnya. Namun bagaimanapun tim tetap memberi semangat untuk tetap semangat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dengan merancang perangkat pembelajaran sesuai Kurikulum 2013.

RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013) dijabarkan dari silabus untuk mengerahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD (Kompetensi Dasar). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. RPP disusun untuk setiap KD (Kompetensi Dasar) yang dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Guru merancang penggalan RPP untuk setiap pertemuan yang disesuaikan dengan penjadwalan disatuan pendidikan.

Adapun prinsip penyusunan RPP (kurikulum 2013) yaitu :

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Mengakomodasi pada keterkaitan dan keterpaduan KD (Kompetensi Dasar), keterkaitan dan keterpaduan materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
6. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
7. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

Komponen RPP (Standar Proses No. 65 tahun 2013) :

- 1) Identitas sekolah
- 2) Identitas mata pelajaran
- 3) Kelas/semester
- 4) Materi pokok
- 5) Alokasi waktu
- 6) Tujuan pembelajaran
- 7) Kompetensi dasar dan Indikator
- 8) Materi Pelajaran
- 9) Metode Pembelajaran
- 10) Media Pembelajaran
- 11) Sumber Belajar
- 12) Langkah-langkah Pembelajaran
- 13) Penilaian hasil pembelajaran

Sampai saat ini, masih banyak guru yang merasa kesulitan untuk menerapkan kurikulum 2013. Pasalnya, format penilaian kurikulum 2013 berbeda

jauh dengan format sebelumnya. Sebelumnya guru membuat laporan akademik dengan skala dalam bentuk angka. Pada kurikulum 2013 guru diharuskan membuat laporan deskriptif.

Sejumlah guru merasa berat dengan sistem evaluasi, distribusi mata pelajaran untuk muatan lokal. Sebenarnya kekhawatiran guru itu tidak berlebihan, karena kurikulum 2013 dibuat untuk menjawab perubahan, supaya pendidikan lebih baik. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Dalam evaluasi selalu mengandung proses, dan proses tersebut harus tepat terhadap tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa prilaku.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1) evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu Pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya terhadap peserta didik, Lembaga dan Program Pendidikan.

Dalam kamus *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English* (2014 :186) evaluasi adalah “*to find out, decide the amount or value*” yang artinya suatu upaya untuk menentukan nilai atau jumlah. Kegiatan evaluasi harus dilakukan secara hati-hati, bertanggung jawab, menggunakan strategi dan dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut Suharsimi Arikunto dan Abdul Jabar (2018), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil keputusan. Fungsi utamanya evaluasi dalam hal ini adalah menyediakan informasi yang berguna bagi pihak decision maker untuk menentukan kebijakan yang akan diambil berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan.

Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan secara continue, utuh, menyeluruh. Baik evaluasi proses maupun hasil. Alat evaluasi berupa tes dan non tes (Solihatin, 2014: 209) Pelatihan guru yang sudah berlangsung juga tidak optimal, karena pelatihan hanya dilakukan 52 jam. Banyak guru belum memiliki kompetensi dalam menyusun instrument penilaian dengan baik. Sistem penilaian dalam kurikulum 2013 lebih rumit dari pada kurikulum sebelumnya.

Penilaian autentik (berdasarkan tayangan kurikulum 2013) adalah suatu penilaian belajar yang merujuk pada situasi atau konteks “dunia nyata”, yang memerlukan berbagai macam pendekatan untuk memecahkan masalah yang memberikan kemungkinan bahwa satu masalah bisa mempunyai lebih dari satu macam pemecahan. Dalam suatu proses pembelajaran, penilaian otentik mengukur, memonitor dan menilai semua aspek hasil belajar (yang tercakup dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor), baik yang tampak sebagai hasil akhir dari suatu proses pembelajaran, maupun berupa perubahan dan

perkembangan aktivitas, dan perolehan belajar selama proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan penilaian autentik (tayangan kurikulum 2013), menggunakan format yang memungkinkan siswa untuk menyelesaikan suatu tugas atau mendemonstrasikan suatu performasi dalam memecahkan suatu masalah.

Format penilaian dapat berupa:

- a. Tes yang menghadirkan benda atau kejadian asli kehadapan siswa (*hands-on penilaian*);
- b. Tugas (tugas keterampilan, tugas investigasi sederhana dan tugas investigasi terintegrasi);
- c. Format rekaman kegiatan belajar siswa (misalnya : *portofolio, interview, daftar cek, presentasi dan debat*).

METODE

Agar pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 berjalan dengan baik, harus melalui tahapan:

- 1) Memberikan informasi penting berkaitan dengan "Perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013"
- 2) Praktek pembuatan RPP, alat evaluasi, LKS, media pembelajaran
- 3) Tanya jawab untuk lebih memantapkan hal-hal yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013

Khalayak sasaran yang dianggap strategis (yang mau dan mampu), untuk dilibatkan dalam pelatihan merancang perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013, yaitu para guru di SMAS LKMD Kandis Kabupaten Siak.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan disekolah yaitu di SMAS LKMD Kandis Kabupaten Siak.

Berdasarkan kerangka masalah sebagaimana diuraikan diatas, maka langkah pemecahan masalah dilaksanakan sebagai berikut :

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak- pihak terkait :
 - a. Mengurus perizinan tempat
 - b. Narasumber materi pembuatan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 pada para guru, dari Tim Pengabdian Masyarakat
2. Menyusun agenda atau susunan acara

Peserta yang mengikuti pelatihan merancang perangkat pembelajaran sesuai kurikulum 2013 sebanyak 20 orang di SMAS LKMD Kandis Kabupaten Siak.

Untuk mensukseskan program pelatihan ini, metode yang digunakan adalah partisipasi aktif dengan melalui tahapan:

- a. Ceramah, metode ini penting untuk menyampaikan informasi penting berkaitan dengan pelatihan pembuatan perangkat pembelajaran sesuai

- kurikulum 2013 di daerah longsor Kelurahan Cibadak Bogor, disertai *print out* bahan tayangan (*power point*)
- b. Tanya jawab yang dilaksanakan secara aktif oleh seluruh peserta
- Praktek pembuatan perangkat pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pelatihan merancang perangkat pembelajaran kurikulum 2013 bagi guru SMAS LKMD kandis, di SMAS LKMD kandis kabupaten siak diantaranya :

1. Meningkatnya pengetahuan peserta tentang pelatihan merancang perangkat pembelajaran, sehingga kelengkapan pembelajaran dapat terpenuhi.
2. Terjadinya sikap positif dan semangat mengajar lterlihat meningkat.
3. Meningkatkan keterampilan dan rasa senang terhadap hal yang dianggap baru, karena dipraktekan.

Evaluasi dilakukan terhadap contoh/praktek pembuatan perangkat pembelajaran. Disamping itu minat dan antusias peserta pelatihan, dan mereka meminta pelatihan dilanjutkan dan dilaksanakan di SMAS LKMD khususnya dan sekolah lain yang ada di daerah Kandis umumnya untuk tahun selanjutnya.

Kegiatan pelatihan merancang perangkat pembelajaran Kurikulum 2013 ini mendapat sambutan yang luar biasa dari peserta dari awal sampai akhir pelatihan. Hal ini dikarenakan pelatihan ini menambah wawasan peserta terhadap media pembelajaran khususnya pada kurikulum 2013. Hal tersebut dibuktikan dengan antusias peserta terhadap kegiatan pelatihan. Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Para guru yang mengikuti pelatihan sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dan guru berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pelatihan dengan bertanya kepada pemateri tentang materi yang kurang dipahami.

Secara keseluruhan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Para guru sangat tertarik dengan materi yang disampaikan oleh tim pengabdian dan guru berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pelatihan dengan bertanya kepada pemateri tentang materi yang kurang dipahami. Produk yang dihasilkan berupa Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 (RPP K13). Berdasarkan angket, respon tentang pelatihan ini peserta menyatakan pelatihan sejenis dapat dilakukan kembali secara berkala, bukan hanya Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 saja karena guru SMA khususnya guru SMAS LKMD Kandis merupakan guru bidang studi, selain itu media pembelajaran sesuai K13 bisa dikembangkan lebih variatif lagi.

SIMPULAN

Setelah dilakukan kegiatan pelatihan pada pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan bahwa: Pelatihan Merancang Perangkat Pembelajaran Kurikulum 2013 Bagi Guru SMAS LKMD Kandis, merupakan sarana yang efektif untuk memberikan pencerahan, sekaligus melatih membuat perangkat pembelajaran. Disamping itu tugas Perguruan Tinggi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat dapat terealisasi dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2018. *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kurikulum 2013, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Solihatin, Etin. 2014. Strategi pembelajaran PPKN, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 20013. Sistem Pendidikan Nasional.